

## DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyo EP. Peran musik sebagai fasilitas dalam praktek dokter gigi untuk mengurangi kecemasan pasien. *Maj Ked Gigi (Dent J)* 2005 Jan; 38 (1): p.41-4.
2. Armfield JM. How Do We Measure Dental Fear and What Are We Measuring Anyway?. *Oeal Health Prev Dent* 2010; 8: p.107-115.
3. Tamunu F, Frans E. Wantania, Mariati NW. Hubungan Scoring Dental Anxiety Scale Dengan Perubahan Tekanan Darah Pasien Ekstraksi Gigi Di Puskesmas Bahu. *Jurnal e-Gigi*. 2015; Vol: 3(2): p.386-90.
4. Beatrix IP, Damajanti H. C., Mariati NW. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Perubahan Denyut Nadi Pada Pasien Ekstraksi Gigi Di Puskesmas Tuminting Manado. *Jurnal e-Gigi*. 2015; Vol: 3(1): p.13-7.
5. Setiawan AS, Zidnia H, Sasmita IS. Mozart effect on dental anxiety in 6-12 year old children. *Dent J*. 2010; 43(1): p.17-20.
6. Mardhika, Alfa Restu. Gambaran Pencarian Makna Hidup Pada Wanita Dewasa Muda Yang Mengalami Kematian Suami Mendadak. *Jurnal Psikogenesis*. 2013. Vol:1(2); p.107-15.
7. Berman A, Snyder S, Kozier B, Erb G. Buku ajar praktik keperawatan klinis Kozier dan Erb. 5th ed. EGC. Jakarta: 2009; p.41-2.
8. Vitahealth. Hipertensi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: 2006; p.14-5, 17
9. Ronny, Setiawan, Fatimah S. Fisiologi Kardiovaskular: Berbasis Masalah Keperawatan. EGC. Jakarta: 2009; p.26, 29.
10. Beevers D.G. Tekanan Darah. *Dian Rakyat*. Jakarta: 2002; p. 17-18, 22-25, 35, 37, 80-81, 84
11. Widyaningsih N, Latifah M. Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi, Gaya Hidup, Status Gizi, dan Tingkat Stres Terhadap Tekanan Darah. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2008; 3(1): p.1-6
12. Pedersen, Gordon W. Buku Ajar Praktis Bedah Mulut. EGC. Jakarta: 1996; p.103.

13. Anggara FD, Prayitno N. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2013; 5(1): p.20-5
14. Dahlia B, Kayetanus AP, Selvia DR. Kajian indeks massa tubuh (IMT) terhadap tekanan darah pada perawat di rumah sakit baptis Kediri. *Jurnal STIKES Baptis Kediri*. Des 2011; 4(2): p.94.
15. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiadi S. Buku ilmu ajar penyakit dalam. Jilid II edisi V. Jakarta: Interna publishing pusat penerbitan ilmu penyakit dalam. 2009; p.1079- 83.
16. Soeparmin S, Suarjaya IK, Tyas MP. Peranan musik dalam mengurangi kecemasan anak selama perawatan gigi. Diunduh dari: [http://unmas-library.ac.id/jurnal\\_unmas/INTERDENTAL%20Vol.6%20No.1.pdf](http://unmas-library.ac.id/jurnal_unmas/INTERDENTAL%20Vol.6%20No.1.pdf), 16 Oktober 2017.
17. Kirova DG. Dental anxiety among dental students. *JofIMAB – Annual Proceeding (Scientific Papers)* 2011; 17: p.137-9.
18. Deva PA. Strategies to manage patients with dental anxiety and dental phobia: literature review. *Clin Cosmet Investiq Dent*. 2016; 8: p.35-50.
19. Natamiharja L, Manurung YRL. Rasa takut terhadap perawatan gigi. *Dentika Dental Journal* 2007 Dec; 12 (2): p.200-2.
20. Mu'arifah A. Hubungan kecemasan dan agresivitas. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal* 2005 Aug ; 2 (2) : p.102 – 11.
21. Dorland WAN. Kamus kedokteran dorland. 29th ed. EGC. Jakarta: 2002; p.133.
22. Riksavianti F, Samad R. Reliabilitas dan validitas dari modified dental anxiety scale dalam versi Bahasa Indonesia. *Dentofasial* 2014; 13 (3): p.145 – 9.
23. Stuart, G. W. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi5. EGC: Jakarta. 2007
24. Suliswati, Payopo, Maruhawa, Sianturi, dan Sumijatun. Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa. EGC:Jakarta. 2005; p.12-3
25. Iriani F, Ninawati. Gambaran Kesejahteraan psikologis pada dewasa muda ditinjau dari pola *attachment*. *Jurnal Psikologi*. Jun 2005; 3 (1): p.44-4.

26. Mawa, Melissa., P. S. Anindita (Ed)., L. F. Joyce Kandou (Ed). 2013. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Usia Dewasa Pra Tindakan Pencabutan Gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Manado. Manado: Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi. Skripsi.
27. Nair MA. Shankarapillai R, Chouhan V. The Dental Anxiety level associated with surgical extraction tooth: International Journal of Dental Clinics. 2009; 1(1): p.17-9
28. Randy L, Billy J. Kepel, Krista V. Siagian. Gambaran faktor risiko dan komplikasi pencabutan gigi di RSGM PSPDG-FK Unsrat. Jurnal e-Gigi. Jul-Des 2015; 3(2): p.477.
29. Balaji SM. Textbook of oral and maxillofacial surgery. New Delhi : Elsevier; 2009. p 211-5.
30. Sanghai S. A concise textbook of oral and maxillofacial surgery. New Delhi : Jaypee Brothers Medical Publishers; 2009, p. 91-2.
31. Gunawan L. Hipertensi: Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: Kanisius; 2001: p.7-8
32. Lesmana R, Goenawan H, Abdulah R. Fisiologi dasar untuk mahasiswa farmasi, keperawatan, dan kebidanan. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish; 2017: p.217
33. Muhadi, Muadzin. Semua Penyakit Ada Obatnya. Yogyakarta: Mutiara Media; 2009: p.201
34. Randy L, Billy J. Kepel, Krista V. Siagian. Gambaran faktor risiko dan komplikasi pencabutan gigi di RSGM PSPDG-FK Unsrat. Jurnal e-Gigi. Jul-Des 2015; 3(2): p.477
35. As-Syinqithy. Hukum Bedah Medis Menurut Islam. Vol.1. Jakarta: ASLAMedia:2014; p.87-103.
36. Bahraen R. Hukum pengobatan kay. Edisi Juli 2017. Diunduh dari: <https://muslim.or.id/31067-hukum-pengobatan-kay-menempelkan-besi-panas.html>, 12 Januari 2017.
37. Faudah AM. fatwa-fatwa MEDIS kontemporer. Solo: pustaka Arafah; 2011. p.3-8.

